

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penulis melakukan studi kasus dengan objek penelitian pada salah satu distributor mebel yaitu UD. Gege Furniture yang berada di Jalan Medoho. Perusahaan ini dipilih karena masih ada kelemahan-kelemahan pada sistemnya dan belum menggunakan sistem komputerisasi pada setiap kegiatannya. Oleh karena itu diperlakukan pengembangan sistem pada perusahaan ini, sehingga dapat semakin berkembang dan bisa mengurangi kelemahan-kelemahan yang terjadi.

3.2 Sumber dan Jenis Data

b. Sumber Data

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer adalah jenis data yang secara langsung dapat diperoleh dari sumbernya. Pengumpulan data- data primer pada penelitian ini melalui wawancara secara langsung dengan pemilik perusahaan dan observasi langsung ke lokasi perusahaan.

2. Data Sekunder adalah data secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya. Pengumpulan data – data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari bukti – bukti transaksi, dan laporan – laporan perusahaan.

c. Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif :

1. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka dan bilangan dan dapat dihitung atau diukur. Pengumpulan data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah bukti faktur transaksi-transaksi pembelian, dan penjualan operasi perusahaan.
2. Data Kualitatif adalah data yang berupa informasi atau keterangan dan tidak dapat diukur atau dihitung. Pengumpulan data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, alur penjualan, alur pembelian, dan prosedur akuntansi UD. Gege Furniture.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan. Dalam metode ini, penulis melakukan wawancara terhadap pemilik perusahaan yang bernama Bapak Handoko untuk mengetahui kendala-kendala yang timbul dalam proses bisnis.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, penulis mendatangi lokasi gudang UD. Gege Furniture untuk mengamati proses kerja, dari proses pembelian barang penjualan barang dan pengiriman barang.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah yaitu metode pengumpulan data dengan menelusuri dokumen - dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian seperti nota atau bukti transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis melihat bukti-bukti nota transaksi dari UD. Gege Furniture.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Metode Rapid Application Development (RAD)*. RAD merupakan salah satu metode dalam pengembangan sistem dengan menggunakan teknik prototype. Penulis

membuat rancangan prototype dengan menggunakan program Java Netbeans sedangkan untuk pembuatan database, penulis menggunakan AMMPS. Ada beberapa tahap dalam metode Rapid Application Development :

5. Tahap Investigasi Awal

Melakukan identifikasi masalah, sehingga dapat diperoleh asumsi-asumsi untuk menjawab masalah-masalah yang terjadi pada UD. Gege Furniture, sehingga dapat diperoleh asumsi-asumsi untuk menjawab masalah-masalah yang terjadi.

6. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini menentukan apa saja data-data yang dibutuhkan yaitu kebutuhan input, proses, dan output untuk pengembangan sistem informasi akuntansi baru untuk UD. Gege Furniture.

7. Tahap Pembuatan Prototype

Setelah mengetahui kebutuhan dan permasalahan sistem yang lama, maka tahap selanjutnya adalah membuat prototype. Tahap pembuatan prototype adalah :

a. Pembuatan Interface

Interface merupakan perantara antara program dengan pemakai (user), yang biasanya digunakan untuk medai input bagi pemakai. Dalam interface terdapat form – form yang digunakan dalam tampilan program.

b. Pembuatan Form

Form merupakan wadah dalam merancang tampilan program dari sistem yang dibuat dan tempat untuk menulis kode-kode perintah program.

c. Penulisan Kode

Penulisan kode berfungsi untuk membuat program dapat berjalan, perintah yang akan dijalankan harus sesuai dengan perintah kodenya.

d. Proses Pembuatan Laporan

Laporan merupakan hasil output dari sistem yang sudah berfungsi, laporan – laporan yang dihasilkan antara lain :

- a. Laporan keuangan, yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan perubahan ekuitas
- b. Laporan penunjang, yang terdiri dari harga pokok barang import, laporan piutang, laporan hutang, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan (FIFO)

e. Proses Debugging

Proses Debbing adalah proses memeriksa kesalahan program yang terjadi pada saat dijalankan. Kesalahan penulisan

kode pada program akan diperbaiki sehingga program dapat berjalan dengan baik.

f. Pembuatan Project

Melakukan pengubahan program yang telah dibuat menjadi file.exe. Sehingga menjadi aplikasi dan tidak tergantung lagi pada file induknya yaitu Neatbeans Java dan menjadi independen

8. Tahap Implementasi

Program yang sudah jadi akan diterapkan pada perusahaan secara langsung. Pada tahap ini juga berlansung pelatihan pemakai informasi terhadap pengoperasian program tersebut.

3.5 Gambaran Umum Perusahaan dan Sistem Akuntansi Perusahaan

1. Gambaran Umum Perusahaan

UD. Gege Furniture merupakan salah satu perusahaan distribusi barang dagang. Perusahaan ini melakukan distribusi barang dagang yang berupa mebel kepada toko – toko mebel. Jarak jangkauan perusahaan masi disekitar provinsi Jawa Tengah. Aktivitas UD. Gege furniture adalah memesan barang – barang mebel dari pabrik dalam negeri maupun luar negeri lalu menjualnya kepada toko – toko mebel disekitar Provinsi Jawa

Tengah. Semua persediaan barang dagang hanya disimpan di gudang perusahaan dan tidak memiliki showroom.

Toko – toko mebel yang ingin memesan barang biasanya sudah memiliki brosur dari UD. Gege Furniture sehingga mereka hanya tinggal memesan barang yang diinginkan dan perusahaan akan mengirim barang yang dipesan. Jika persediaan barang digudang kosong, perusahaan akan melakukan pemesanan persediaan barang pada pabrik. Perusahaan tidak melakukan perakitan barang karena proses perakitan dilakukan oleh pihak konsumen.

Sistem perusahaan UD. Gege Furniture menggunakan sistem manual dalam pengoperasian bisnisnya, dan pada dasarnya perusahaan bisa mengoperasikan usahanya tanpa proses komputerisasi, tetapi ada kelemahan-kelamahan yang timbul dari sistem ini.

Pada UD Gege Furniture terdapat masalah pada pencatatan persediaan barang yang tidak sesuai dengan jumlah fisiknya. Hal ini diakibatkan karena faktur penjualan yang diberikan kepada bagian gudang setelah pengangkutan barang diberikan dan dibawa kepada bagian pengiriman barang sebagai bukti untuk diberikan ke pelanggan. Masalah ini membuat adanya kemungkinan kesalahan pencatatan dan perhitungan persediaan yang tidak sesuai karena tidak memiliki bukti dokumen yang diarsip oleh bagian gudang. Masalah selanjutnya adanya proses pencatatan yang memakan waktu karena pencarian kode barang dikarenakan

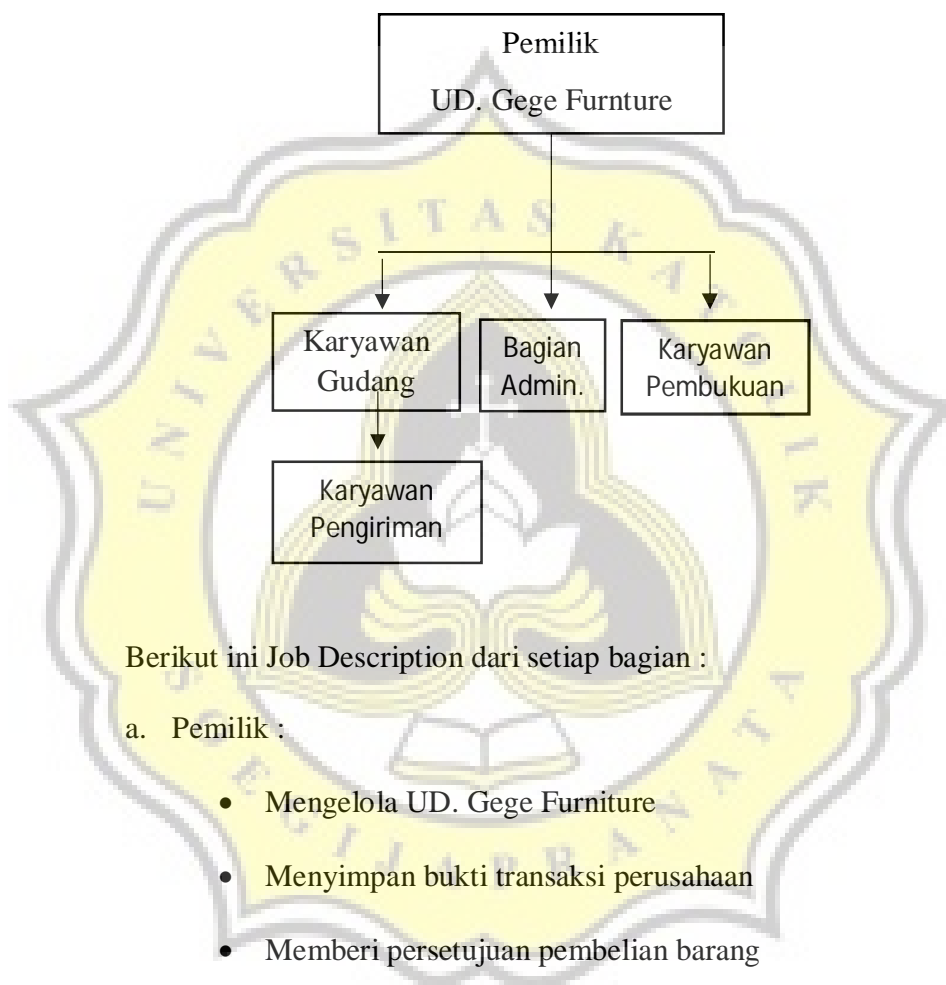
banyaknya buku daftar kode barang yang dibedakan berdasarkan merknya, sehingga pada saat melakukan pencatatan dan admin tidak ingat dengan kode barang yang akan dicatat, admin harus mencari kode barang tersebut pada buku daftar kode barang, hal ini bisa memakan waktu beberapa menit dan kemungkinan bisa menimbulkan kesalahan karena admin yang kurang teliti.

Beberapa pencatatan juga harus dilakukan secara berulang, sebagai contoh yaitu admin harus melakukan proses pencatatan nota dan buku rekapitulasi penjualan. Hal ini mengakibatkan proses pengoperasian menjadi lama dan menghabiskan waktu sehingga kurang optimal.

UD. Gege Furniture ini juga menjual barang-barang import dari luar negeri, sehingga harus menggunakan mata uang asing pada transaksinya. Hal ini menimbulkan masalah adanya selisih kurs. Laporan keuangan perusahaan tidak memperhitungkan biaya kerugian dan keuntungan nilai kurs. Ketika nilai tukar meningkat, harga jual barang dinaikkan sedangkan kerugian selisih kursnya tidak dibebankan maka dapat menimbulkan laba yang diakui terlalu besar (*overstated*), sedangkan untuk pendapatan tidak diakui pada laporan keuangan. Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam perhitungan yang tidak akurat seperti laba yang lebih rendah atau laba yang lebih tinggi.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi pada UD. Gege Furniture dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Berikut ini Job Description dari setiap bagian :

a. Pemilik :

- Mengelola UD. Gege Furniture
- Menyimpan bukti transaksi perusahaan
- Memberi persetujuan pembelian barang
- Melakukan pengecekan pada setiap bagian

b. Bagian Pembukuan :

- Mencatat bukti- bukti transaksi kedalam laporan

c. Bagian Administrasi :

- Mencatat nota-nota transaksi

d. Bagian Gudang :

- Bertanggung jawab terhadap barang-barang yang berada di gudang
- Bertanggung jawab terhadap masuk keluarnya barang
- Mencatat persediaan barang

e. Bagian Pengiriman :

- Melakukan pengiriman barang yang sudah dipesan dari gudang ke pelanggan.

3. Sistem Akuntansi Perusahaan

a. Sistem Pembelian Barang

Sistem pembelian barang pada UD. Gege Furniture dilakukan ketika persediaan barang sudah kosong atau hampir habis. Bagian administrasi akan melakukan pemesanan barang dan mendapatkan faktur pembelian dari supplier ketika barang yang dipesan telah sampai. Bagian gudang akan menerima barang dan mengecek barang tersebut apakah sudah benar atau tidak, setelah itu bagian gudang akan mencatat persediaan barang yang masuk kedalam gudang pada laporan persediaan barang. Pada saat yang sama admin melakukan proses pembayaran kepada supplier.

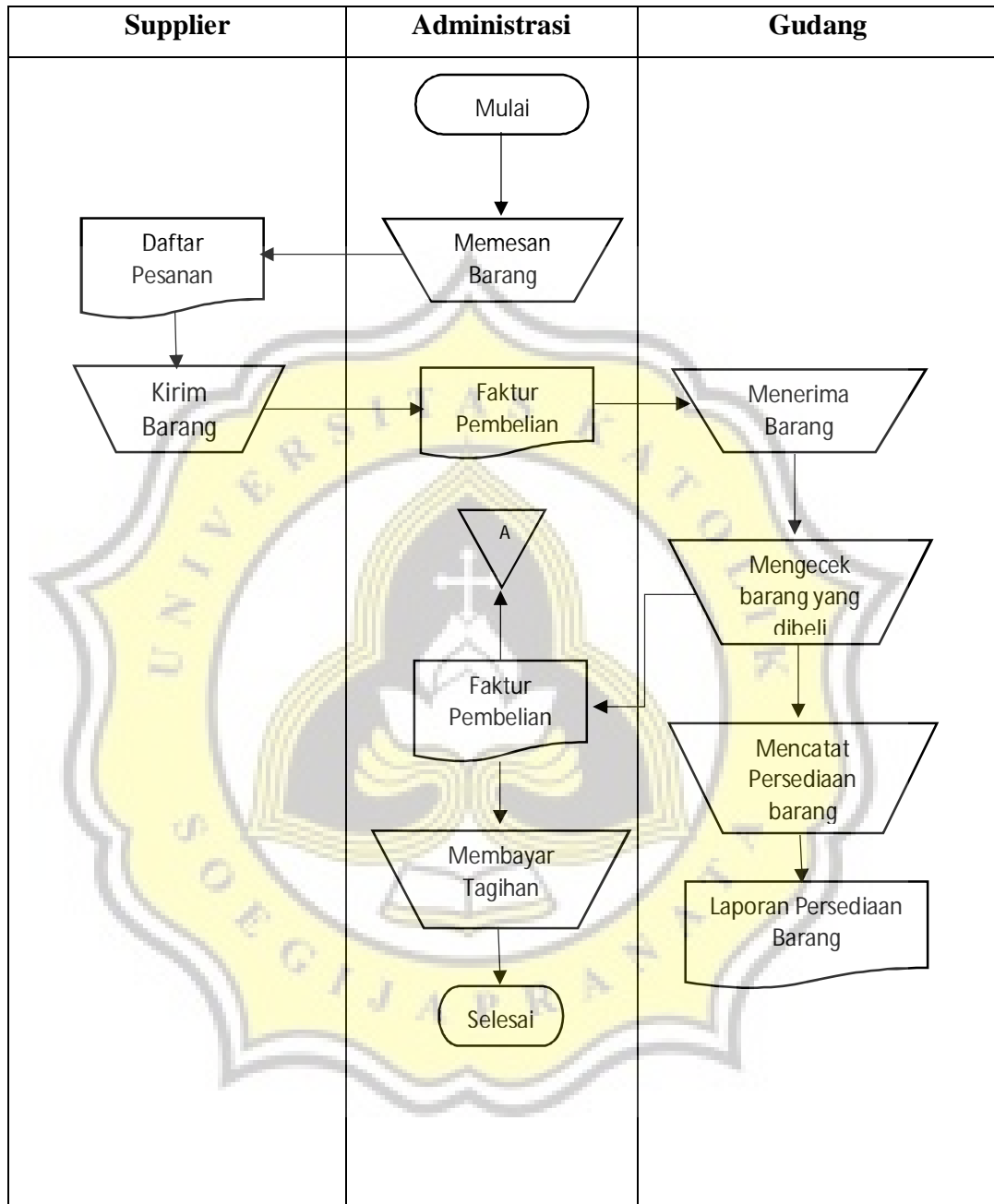
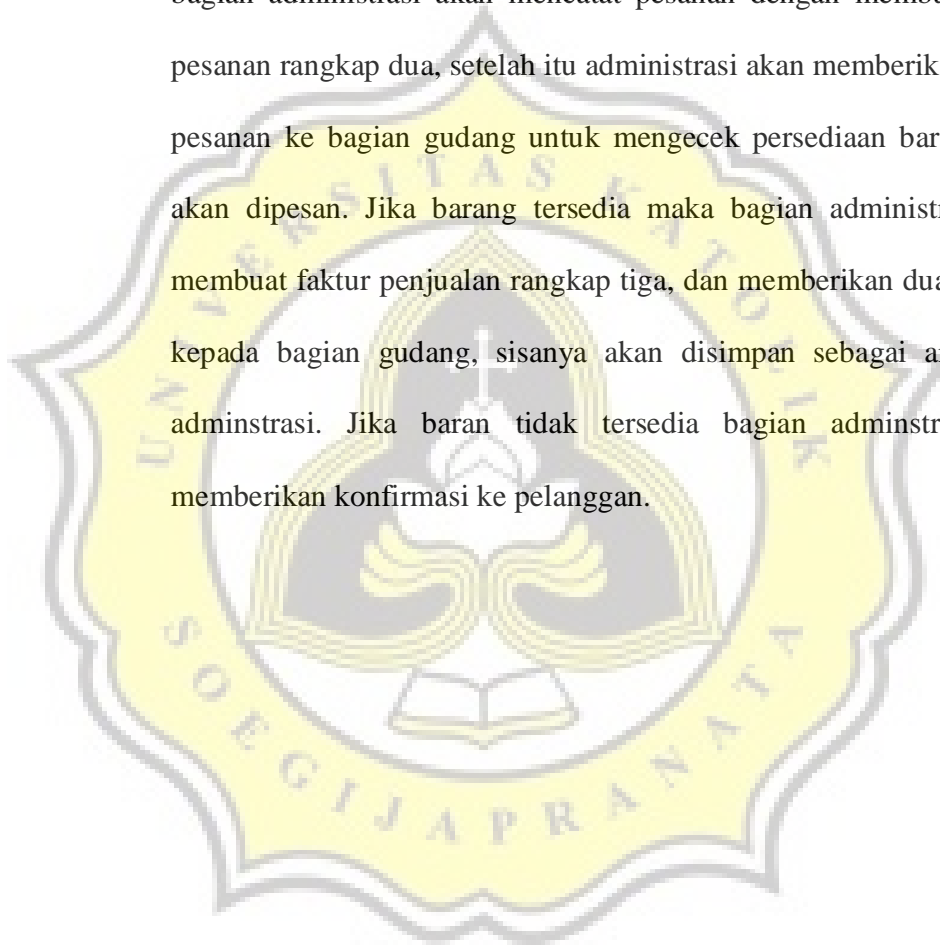


Table Flowchart Sistem Pembelian

b. Sistem Penjualan Barang

Sistem penjualan Barang pada UD Gege Furniture dengan cara pelanggan memesan barang melalui telepon ke bagian administrasi, dan bagian administrasi akan mencatat pesanan dengan membuat daftar pesanan rangkap dua, setelah itu administrasi akan memberikan daftar pesanan ke bagian gudang untuk mengecek persediaan barang yang akan dipesan. Jika barang tersedia maka bagian administrasi akan membuat faktur penjualan rangkap tiga, dan memberikan dua rangkap kepada bagian gudang, sisanya akan disimpan sebagai arsip oleh administrasi. Jika barang tidak tersedia bagian administrasi akan memberikan konfirmasi ke pelanggan.



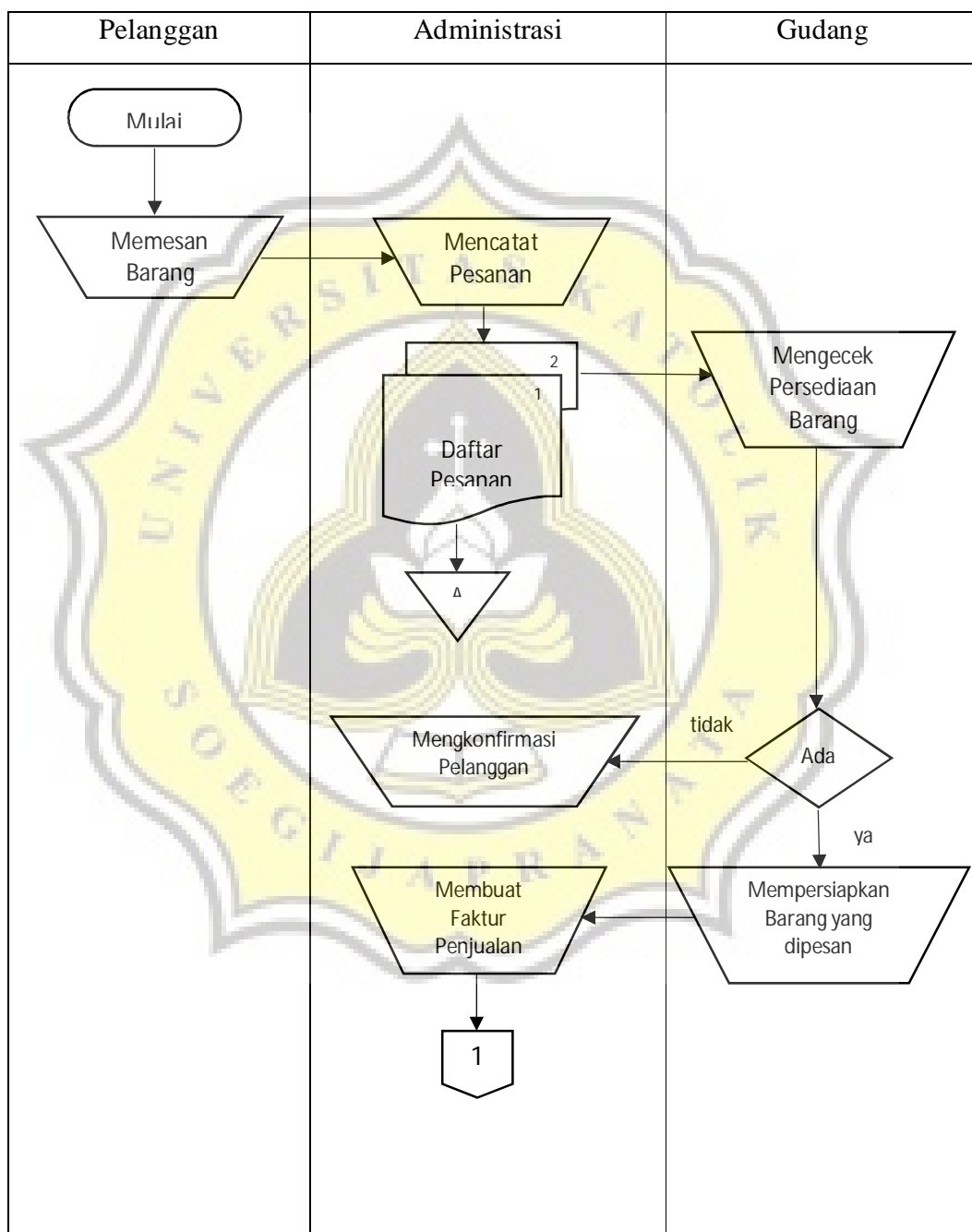
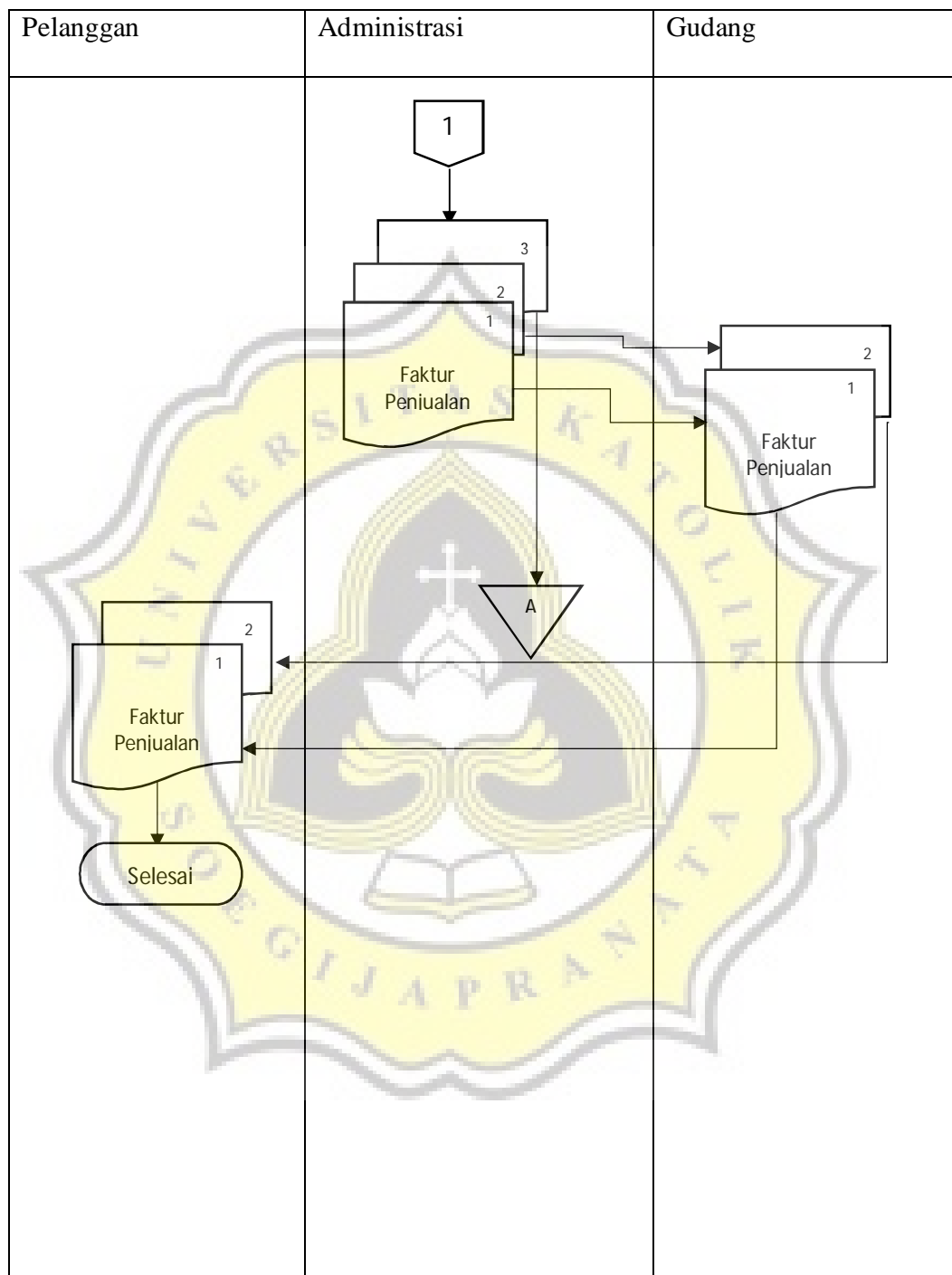


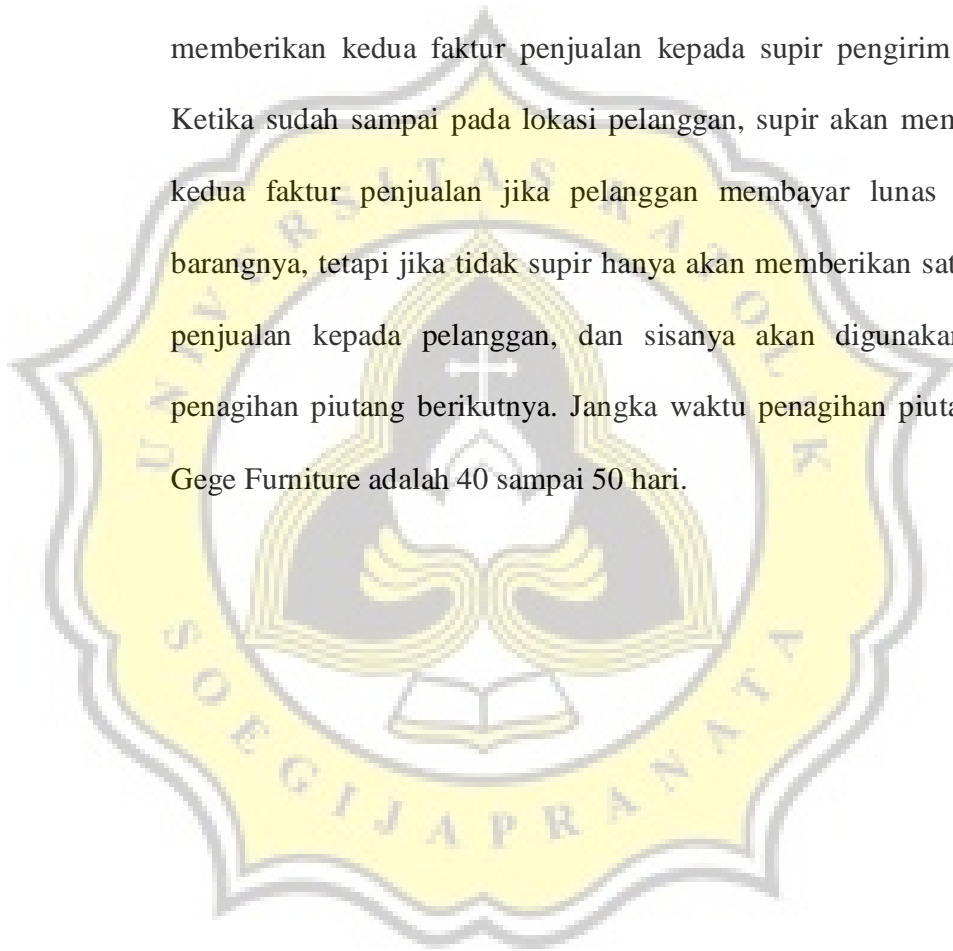
Table Flowchart Sistem Penjualan



Flowchart Sistem Penjualan

c. Sistem Pengiriman Barang

Bagian gudang yang sudah mendapatkan faktur penjualan akan mempersiapkan barang yang dipesan ke dalam truk pengirim barang. Setelah semua pesanan barang sudah dipersiapkan, bagian gudang akan memberikan kedua faktur penjualan kepada supir pengirim barang. Ketika sudah sampai pada lokasi pelanggan, supir akan memberikan kedua faktur penjualan jika pelanggan membayar lunas pesanan barangnya, tetapi jika tidak supir hanya akan memberikan satu faktur penjualan kepada pelanggan, dan sisanya akan digunakan untuk penagihan piutang berikutnya. Jangka waktu penagihan piutang UD. Gege Furniture adalah 40 sampai 50 hari.



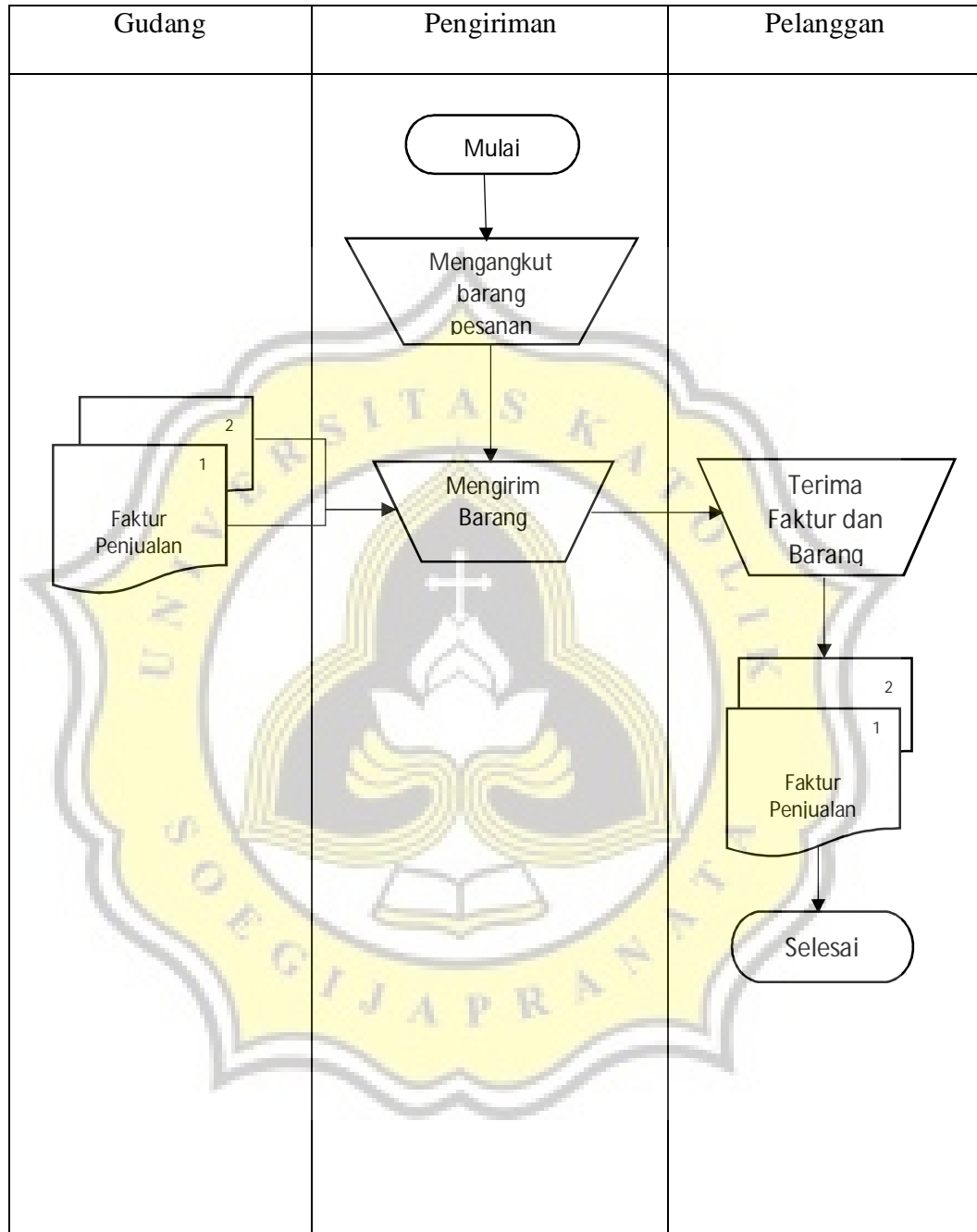


Table Flowchart Sistem Pengiriman Barang

d. Sistem Penagihan Piutang

Faktur penjualan yang masih dipegang oleh supir akan diberikan ke bagian admin dan admin akan mencatat transaksi adanya piutang. Saat melakukan penagihan piutang bagian pengiriman akan membawa faktur penjualan sebagai bukti adanya piutang untuk menagih pelanggan, jika pelanggan sudah melunasi piutangnya bagian pengiriman akan memberikan faktur penjualan tersebut kepada pelanggan sebagai bukti pelunasan.

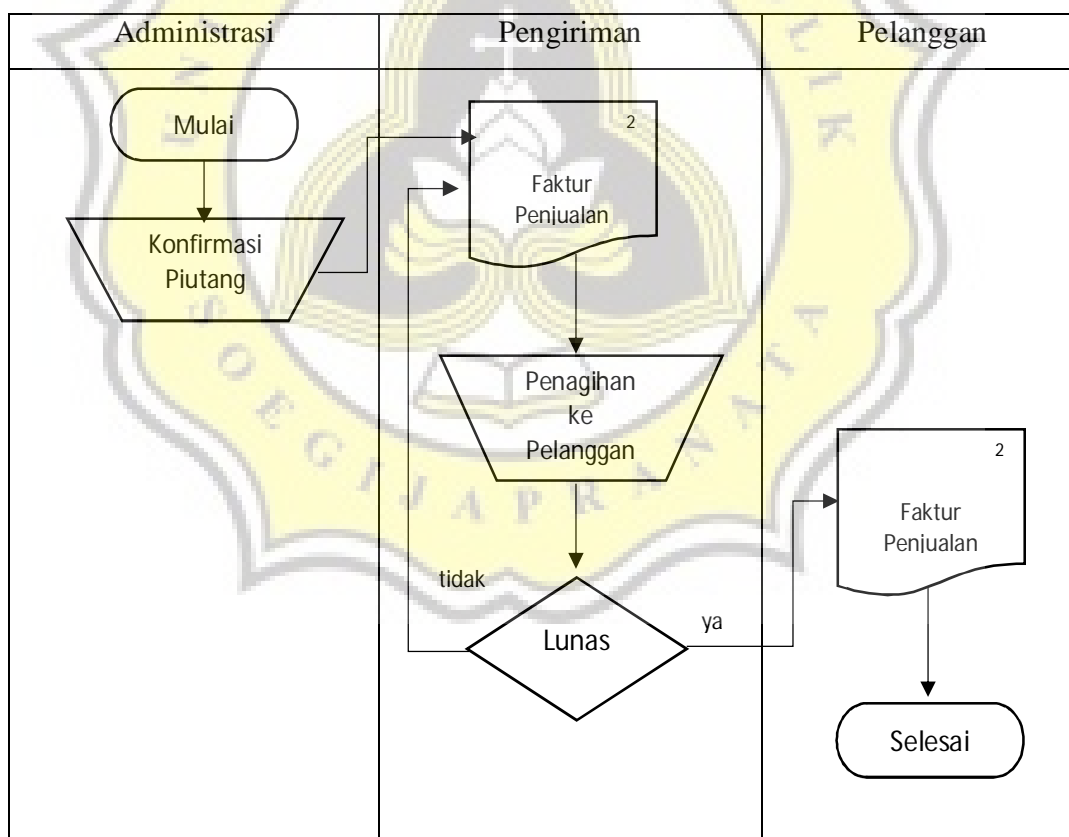
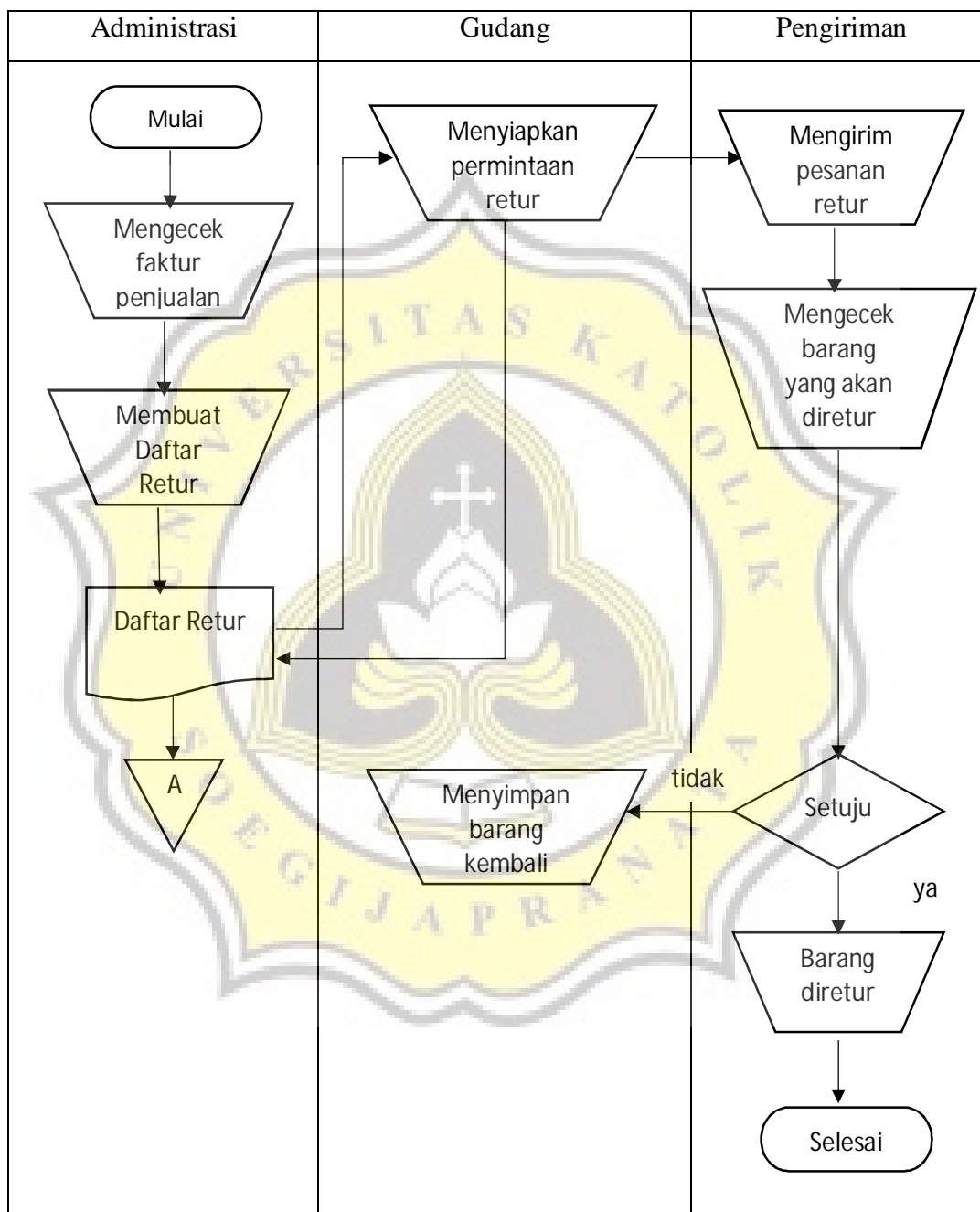


Table Flowchart Sistem Penagihan Piutang

e. Sistem Retur Penjualan

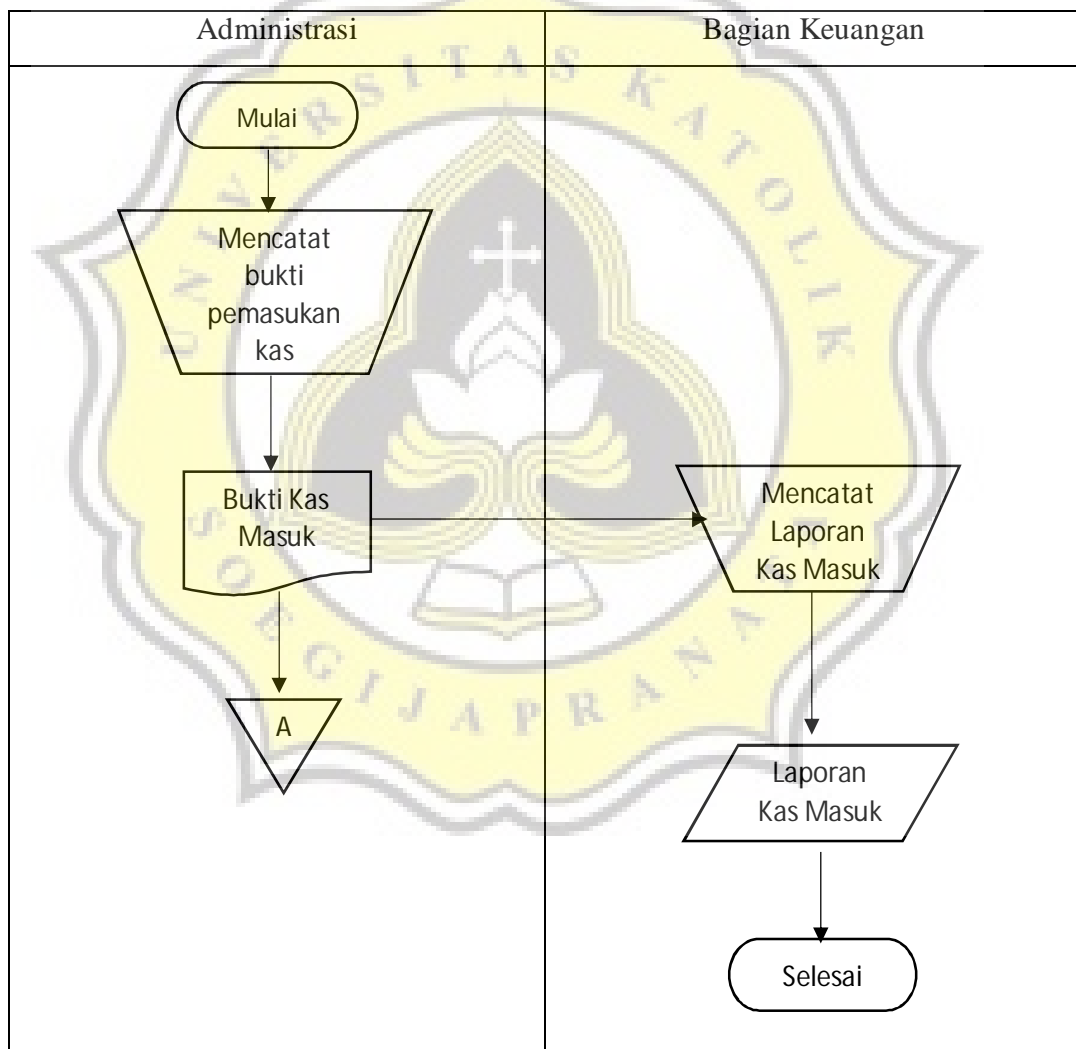
Jika ada pelanggan yang meminta untuk melakukan retur barang, bagian administrasi akan mengecek kembali faktur penjualan yang sudah pernah dilakukan terkait barang yang ingin diretur dan jika sudah sesuai bagian administrasi akan membuat daftar retur barang dan akan diberikan ke bagian gudang. Bagian gudang akan mempersiapkan barang sesuai daftar retur dan memasukan ke dalam truk pengirim barang. Setelah itu bagian pengiriman akan mengirimkan barang tersebut ke pelanggan, sesampainya di pelanggan bagian pengiriman akan mengecek barang yang ingin diretur oleh pelanggan jika disetujui maka barang boleh diretur dan bagian pengiriman akan mengambil barang yang diretur kembali ke gudang. Jika tidak disetujui maka barang tidak bisa diretur. Barang yang disetujui dapat diretur adalah ketika barang tersebut cacat dan hanya bisa dilakukan retur dalam waktu 20 hari setelah barang tiba.



Flowchart Sistem Retur Penjualan

f. Sistem Kas Masuk

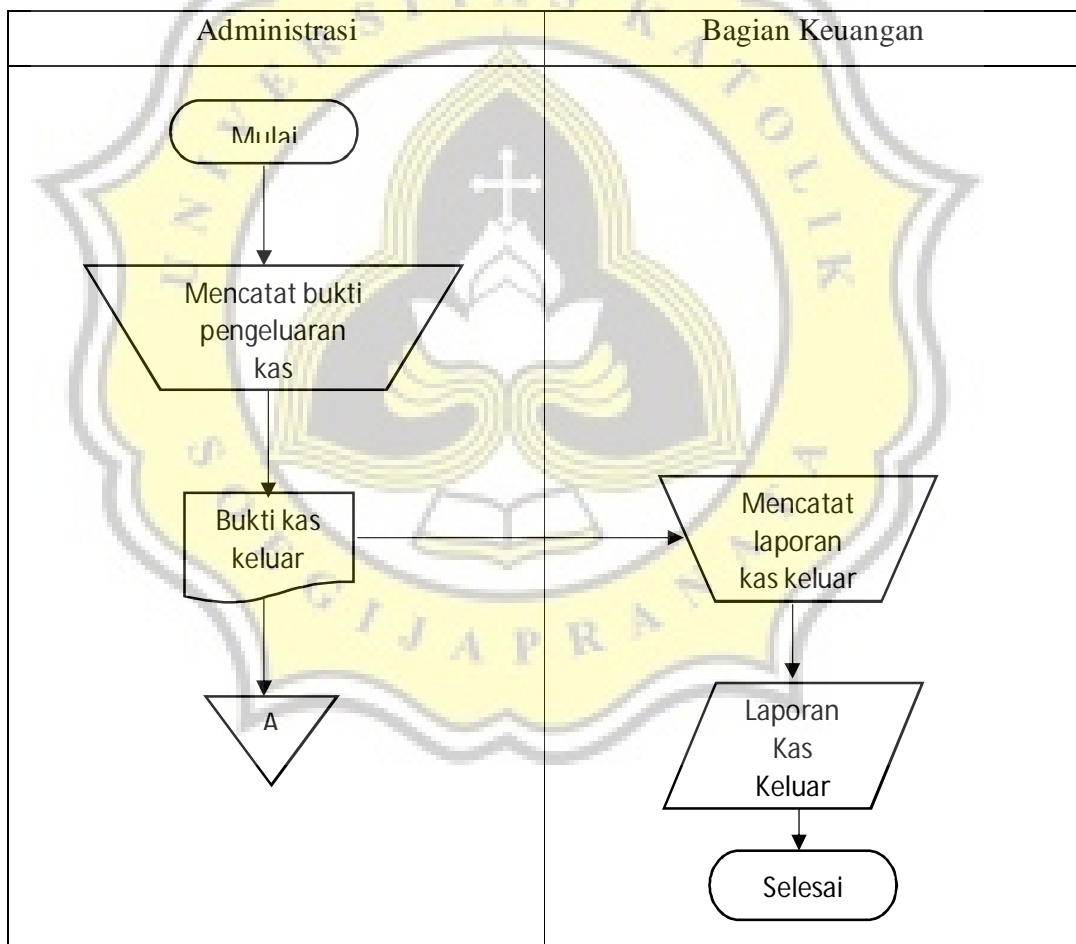
Jika ada pemasukan kas yang terjadi, bagian administrasi akan mencatat adanya bukti pemasukan kas dan bukti kas tersebut akan diberikan ke bagian keuangan untuk dicatat ke dalam laporan kas masuk



Flowchart Sitem Kas Masuk

g. Sistem Kas Keluar

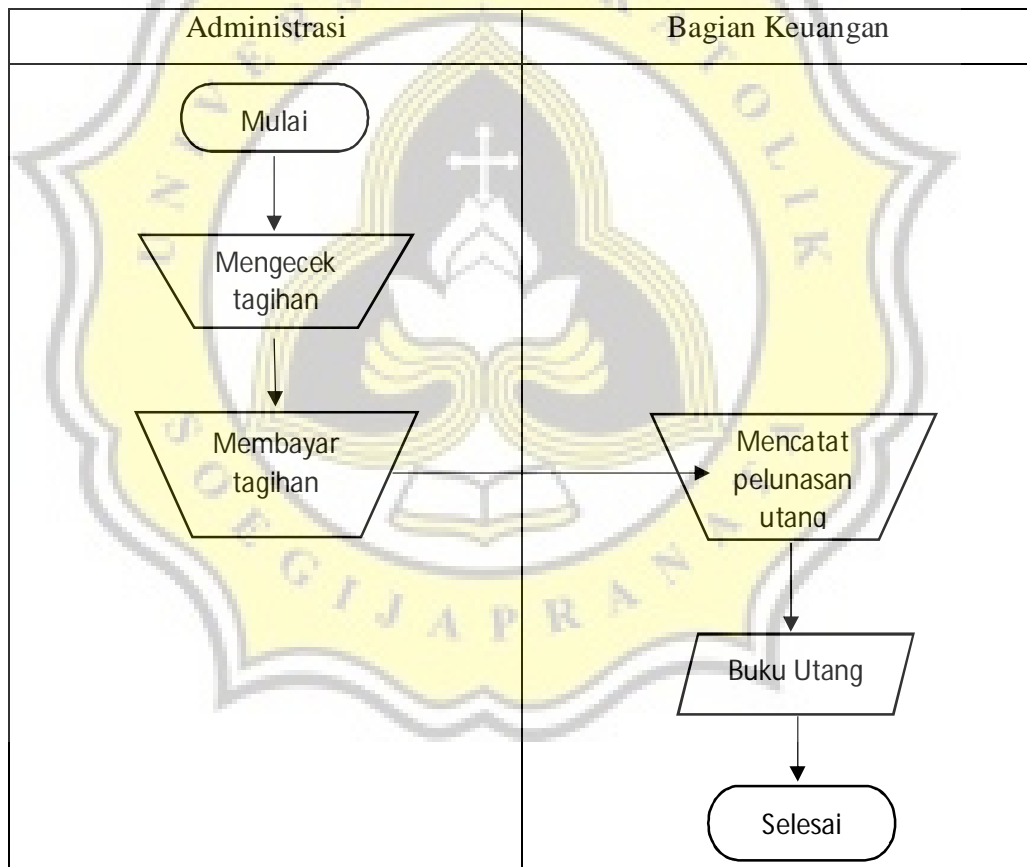
Jika terjadi pengeluaran kas seperti pembayaran beban, utang dan lain sebagainya. Bagian administrasi akan mencatat sebagai bukti kas keluar dan memberikannya kepada bagian keuangan untuk dicatat kedalam laporan kas keluar.



Flowchart Sistem Kas Keluar

h. Sitem Pembayaran Utang

Sistem Pembayaran Utang yang diberikan UD. Gege Furniture yaitu bagian administrasi akan mengecek tagihan yang masih harus dibayar dan membayar tagihan tersebut. Setelah itu bagian keuangan akan mencatat pelunasan utang yang sudah dibayar.



Flowchart Pembayaran Utang